

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penemuan dan analisis peneliti, maka penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa pelaksanaan pengembangan Desa Wisata oleh stakeholders di Desa Wisata Kubu Gadang Kelurahan Ekor Lubuk Kota Padang Panjang dapat dikatakan berhasil namun belum berjalan dengan maksimal. Hal ini dapat dilihat dari pengembangan pariwisata berbasis masyarakat yang dikemukakan oleh Yaman and Mohd, terdapat 6 kunci pengembangan pariwisata yang harus dilakukan dalam pengembangan Desa Wisata Kubu Gadang, yaitu, adanya dukungan pemerintah, partisipasi dari stakeholders, pembagian keuntungan secara adil, penggunaan sumber daya lokal secara berkesinambungan, penguatan institusi lokal, dan keterkaitan antara level regional dan nasional.

Dalam pengembangan Desa Wisata Kubu Gadang terdapat beberapa Stakeholders dalam pengembangan pariwisata yang ada yaitu *Stakeholders* Utama yaitu yang memiliki kaitan kepentingan secara langsung dengan suatu kebijakan, program, proyek. *Stakeholders*nya adalah masyarakat Desa Wisata Kubu Gadang, Niniak Mamak dan Pemuka Masyarakat Kubu Gadang, pengurus harian Kelompok Sadar Wisata. *Stakeholders* Pendukung yaitu yang tidak memiliki kepentingan secara langsung tetapi memiliki kepedulian. Yang menjadi *Stakeholders* adalah Camat Padang Panjang Timur, Lurah Ekor Lubuk, Ketua RT 7,8,9, dan 11, Persatuan Pemuda Kubu Gadang (PPKG), *Tour Operator* (ASITA), Wisatawan.

Stakeholders Kunci yaitu yang memiliki kewenangan secara legal dalam hal pengambilan keputusan. Yang terlibat sebagai Stakeholders adalah Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat, Dinas Pariwisata Kota Padang Panjang.

Dari pembagian diatas para Stakeholders melakukan pengembangan pariwisata dengan menggunakan 6 kunci Pengembangan Pariwisata berbasis masyarakat, Agar pengembangan pariwisata dapat berjalan dengan baik perlu adanya partisipasi dari stakeholder, Dalam hal ini stakeholders yang terlibat telah berjalan dengan baik, dapat dilihat dari keikutsertaan mereka dalam pengembangan Desa Wisata Kubu Gadang, seperti pembuatan souvenir, makanan, dan homestay, selain itu dengan seringnya berkunjung wisatawan ke Desa Wisata Kubu Gadang akan berpengaruh terhadap pengembangan Desa Wisata Kubu Gadang kedepannya.

Dari penjabaran beberapa variabel diatas dapat dilihat terdapat perkembangan setelah dilakukan pengembangan terhadap Desa Wisata Kubu Gadang seperti adanya peningkatan jumlah pengunjung yang berkunjung ke Desa Wisata Kubu Gadang dengan adanya peningkatan jumlah pengunjung yang berwisata akan berdampak kepada penghasilan tambahan bagi masyarakat Desa Wisata Kubu Gadang salah satunya adalah kepada pemilik *Homestay* yang ada.

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa pengembangan Desa Wisata oleh stakeholders di Desa Wisata Kubu Gadang berhasil namun belum berjalan dengan maksimal. Hal tersebut dikarenakan dari lima belas indikator pengembangan pariwisata berbasis masyarakat di Desa Wisata Kubu Gadang empat belas indikator telah berjalan dengan baik.

1.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti mengenai pengembangan Desa Wisata oleh stakeholder di Desa Wisata Kubu Gadang di Kelurahan Ekor Lubuk Kota Padang Panjang agar pengembangan pariwisata dapat lebih maksimal apabila:

1. Pembagian keuntungan tidak hanya dirasakan bagi mereka yang aktif didalam kegiatan pariwisata, tetapi juga keuntungan secara tidak langsung yang dirasakan oleh masyarakat di Desa Wisata Kubu Gadang.
2. Pengembangan individu juga sangat diperlukan, karena keahlian maupun kemampuan tambahan dari para anggota juga diperlukan, seperti memberikan pelatihan softskill terkait penggunaan media sosial, karena saat ini efek media sosial sangat kuat, dan bisa juga mendatangkan pihak lain dalam memberikan pengetahuan maupun keahlian tambahan kepada Kelompok sadar Wisata.
3. Perlu adanya RIPDA Kota Padang Panjang untuk memberikan arah kebijakan dalam membangun kepariwisataan yang dilandasi dengan kebijakan pembangunan kawasan.

